



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN

SCAN BARCODE



KAMIS WAGE

31 AGUSTUS 2023 (13 SAPAR 1957 / TAHUN LXXVIII NO 320)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Dok. Pemda DIY

Makin Trengginas di Tahun Kesebelas

Umur Undang-Undang Keistimewaan DIY sudah memasuki 11 pada tahun ini sejak disahkan pada 2012. Sudah banyak kemajuan yang dicapai Bumi Mataram.

Sekda DIY Beny Suharsono menjelaskan memasuki tahun ke-11 Keistimewaan, Pemda DIY telah mereposisi sejumlah program yang berjalan, program yang tercapai, dan program yang akan dijalankan. Hal itu untuk menguatkan program yang lebih baik lagi ketika memasuki tahun ke-12.

Dengan demikian, mandat dalam Undang-Undang Keistimewaan maupun Perdais bisa dicapai bersama-sama. Sejumlah program Keistimewaan yang sudah berjalan baik dan memberikan manfaat kepada masyarakat akan diteruskan. Program yang belum maksimal akan diperbaiki dengan melibatkan stakeholder terkait.

Program reformasi kelurahan yang saat ini digulirkan tentu akan berdampak terhadap posisi urusan Keistimewaan yang dimandatkan sesuai dengan Visi Misi Gubernur-Wakil Gubernur DIY. Muara

pembangunan ada di kelurahan sehingga perlu ada penguatan baik di level lembaga maupun aparatur di lingkungan kelurahan.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian dari program reformasi kelurahan sehingga dengan pemanfaatan IT, diharapkan kelurahan lebih terbuka. "Harapannya, kami makin terbuka, bisa mengenali satu sama lain sampai ke level kelurahan. Itu sudah dimulai terkait penguatan, dengan penanda keistimewaan, pelatihan melalui sekolah istimewa dengan para lurah," kata Beny, Minggu (27/8).

Ia menyadari butuh komitmen bersama antara Pemda DIY, kabupaten dan kota, hingga kelurahan dalam menyelenggarakan berbagai program Keistimewaan yang didanai dengan Dana Keistimewaan, agar memberi manfaat bagi warga DIY.

"Dalam mengorkestrasi program Keistimewaan ini, kami meminta kabupaten dan kota melakukan inventarisasi program yang memiliki kendala, kemudian dilakukan evaluasi sehingga Pemda DIY bisa melakukan perbaikan," katanya.

Asisten Sekda DIY Bidang Pemerintahan dan Administrasi

Umum Sumadi mengatakan secara umum Keistimewaan DIY sudah berjalan dengan baik selama 11 tahun ini. DIY lebih baik dibandingkan daerah lain yang juga mendapatkan otonomi khusus.

Sejumlah program Keistimewaan DIY banyak yang menjadi percontohan di tingkat nasional. Salah satunya Mabas Polri yang akan mengadopsi konsep Jaga Warga yang digulirkan di DIY lewat program keistimewaan.

Program Jaga Warga yang didanai Dana Keistimewaan mengikutsertakan warga secara aktif untuk merespons kondisi masyarakat agar tercipta suasana aman dan perlindungan masyarakat.

"Artinya indikator Keistimewaan selama ini memang sudah berguna bagi masyarakat, bahkan menjadi *role model* di tingkat pusat," katanya.

Reformasi Kelurahan

Visi misi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X periode 2022-2027 telah ditetapkan, salah satunya reformasi kelurahan. Pemda DIY akan menjadikan kelurahan lebih berkembang dan mandiri sesuai dengan potensi dan kekhasan masing-masing.

Pemda DIY sebenarnya sudah mulai menata potensi yang ada di setiap kelurahan. Pemetaan itu dilakukan untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut menuju reformasi kelurahan.

Pemetaan terhadap kelurahan yang akan direformasi ini melibatkan tim yang terdiri atas personel dari Bappeda, Paniradya, Biro Pemerintahan, Biro Pemberdayaan Masyarakat, kabupaten dan kota, kapawon hingga kelurahan.

Reformasi kelurahan dilakukan dari sisi birokrasi. Pemerintahan harus dijalankan secara efektif, dan visi misi kelurahan harus sejalan dengan Visi Misi Gubernur-Wakil Gubernur DIY. Kemudian, pengembangan potensi desa akan lebih dimaksimalkan, sehingga dari potensi itu desa bisa memperoleh pendapatan secara mandiri.

Beny Suharsono meyakini reformasi kelurahan ini akan berdampak positif bagi kelurahan di DIY karena menjadi lebih fokus bekerja, sehingga pembangunan benar-benar menasar dari kalangan bawah. Penggunaan Dana Keistimewaan pun saat ini mulai lebih banyak

dikucurkan hingga kelurahan.

"Dengan adanya reformasi kelurahan tentu akan berdampak pada sejumlah posisi urusan keistimewaan yang dimandatkan sesuai dengan Visi Misi Gubernur-Wakil Gubernur DIY," katanya.

Melalui perluasan distribusi program yang didanai dengan Dana Keistimewaan sampai ke level kelurahan dan ke bawahnya tentu akan berdampak langsung ke masyarakat. Sasaran ini tertuang melalui 11 kebijakan strategis Gubernur DIY.

Keterbukaan informasi juga turut menjadi bagian yang dimasukkan dalam reformasi kelurahan. Beny mengatakan Pemda DIY melalui program keistimewaan telah memberikan sejumlah dukungan kepada kelurahan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

"Ini sudah dimulai, penguatan-penguatan, saat ini sudah banyak penanda Keistimewaan yang terpasang di setiap kelurahan, pemberian tanda Keistimewaan, pelatihan melalui sekolah keistimewaan untuk para lurah. Kami perlu menambah atau menguatkan program yang sudah berlangsung tersebut," katanya.